

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SMA Islam Miftahul Huda Gajah

SMA Islam Miftahul Huda Gajah yang terletak di Jalan Taman Siswa No. 7 Desa Jatisono Kecamatan Gajah Kabupaten Demak yang merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan yayasan Miftahul Huda. Yayasan Miftahul Huda ini mempunyai tingkatan pendidikan dimulai dari TPQ, RA, MI, dan Diniyah.

Asal mula berdirinya SMA Islam Miftahul Huda Gajah dipengaruhi oleh pemikiran pengurus yayasan Miftahul Huda yang pada saat itu Kecamatan Gajah belum adanya penyetaraan sekolah atas. Saat itu yayasan Miftahul Huda sebelum tahun 2001 berpikir untuk mendirikan MA bahkan SMK namun gagal karena kurangnya koordinasi.

Dilatar belakangi oleh pengurus yayasan Miftahul Huda yaitu KH. Muhibbin (alm), KH. Abdun Nasir, KH, Ibnu Shofyan, H. Sukarmin (alm), H. Sulaiman. Kemudian pada tahun 2000 dilanjutkan oleh putra-putra dari pengurus yayasan Miftahul Huda yaitu Bapak Abdul Khoлиq M.Pd. (Ketua yayasan Miftahul Huda), Bapak Abdul Wahid S.Pd.I. (Kepala Sekolah SMA Islam Miftahul Huda Gajah).

Berdirinya SMA Islam Miftahul Huda Gajah di Jatisono ini mendapatkan dukungan penuh dari para Ulama, Kepala Desa (alm H. Sukarmin) waktu itu dan masyarakat sekitarnya.

Selanjutnya, berbagai pihak melakukan persiapan dalam menyongsong lembaga pendidikan di Desa Jatisono. Pengurus yayasan mensosialisasikan bahwa dilingkungan desa Jatisono sudah ada sekolah penyetaraan Sekolah

Menengah Atas, kemudian pengurus mempersiapkan kegiatan belajar mengajar yang sebagaimana mestinya dengan bantuan dana dari masyarakat desa, disebabkan pada saat itu belum menerima bantuan dari pihak pemerintah.

Izin operasioanal diberikan oleh Dinas Pendidikan Jawa Tengah sesuai tahapan dan aturan yang berlaku saat itu, secara resmi pada tanggal 26 April 2001 mendapat izin operasional serta izin pendirian pada tanggal 10 Mei 2001 oleh Dinas Pendidikan Nasional dan atas izin Allah SWT berdirilah Sekolah Menengah Atas Islam Miftahul Huda Gajah dengan nomor 015/YAY/PMH/VII/2001.¹

b. Profil SMA Islam Miftahul Huda Gajah

- 1) Identitas SMA Islam Miftahul Huda Gajah

Nama Sekolah	: SMA Islam Miftahul Huda
NPSN	: 20319289
Alamat Sekolah:	Jl. Taman Siswa No.7 Desa Jatisono Kec. Gajah Kab. Demak, 59581
No. Telepon	: 081390839225
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi / 6 Hari
Status Madrasah Terakhir	: Terakreditasi A
Nomor SK	: 1726/103.07/MN/2001
Nomor Sertifikat	: Belum Bersertifikat
Tanggal didirikan SK	: 10 Mei 2001
SK Izin Operasional	: 015/YAY/PMH/VII/2001
Tanggal SK izin operasional	: 26 April 2001
- 2) Visi, Misi, dan Tujuan SMA Islam Miftahul Huda Gajah

Perkembangan zaman sangat dinamis yang di pengaruhi oleh perubahan era

¹Hasil Dokumentasi di SMA Islam Miftahul Huda Gajah, pada tanggal 24 Agustus 2020, pukul 09.00 WIB.

reformasi, untuk memperjelas visi dan misi serta berpedoman pada berlakunya kurikulum yang telah di tentukan SMA Islam Miftahul Huda Gajah. Berikut ini adalah visi, misi, dan tujuan dari SMA Islam Miftahul Huda Gajah, antara lain :

- a) Visi SMA Islam Miftahul Huda Gajah
Unggul Dalam Prestasi, Santun Dalam Budi Pekerti Yang Berakhlakul Karimah Berdasarkan Iman Dan Taqwa Kepada Allah SWT.
- b) Misi SMA Islam Miftahul Huda Gajah
 1. Memberikan bekal kemampuan yang merupakan perluasan dalam peningkatan pengetahuan dan berbudi pekerti luhur.
 2. Mendorong dan menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan nilai-nilai kebudayaan bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak, berperilaku dan bertutur kata.
 3. Mendorong dan menumbuhkan semangat parsitipasi unggul secara intensif kepada warga sekolah.
 4. Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien, sehingga kemampuan siswa berkembang secara optimal.
 5. Mendorong dan menggali siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal untuk bekal persiapan hidup dimasyarakat.
 6. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti atau memasuki perguruan tinggi.
- c) Tujuan SMA Islam Miftahul Huda Gajah
 1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, berwawasan yang luas dan berfikir jauh kedepan.

2. Menyediakan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang mengarah pada tumbuhnya jiwa kewirausahaan dan daya saing.
3. Meningkatkan minat belajar siswa dan profesionalisme guru dalam kegiatan proses belajar mengajar.
4. Meningkatkan hubungan yang harmonis dan dinamis antara sekolah, masyarakat, dan pemerintah setempat demi kemajuan pendidikan.
5. Menciptakan norma-norma susila dan akhlaqul karimah dalam memantapkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.²

c. Struktur Organisasi SMA Islam Miftahul Huda Gajah

Sebuah lembaga pendidikan memiliki sebuah sistem yang mengatur pelaksanaan pendidikan, dengan struktur organisasi maka berjalannya sistem pendidikan dapat dikendalikan oleh penanggung jawab sesuai atas tugas yang di terima oleh masing-masing pihak.

SMA Islam Miftahul Huda Gajah merupakan lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan RI serta menjalankan kurikulum sesuai peraturan yang berlaku saat ini. Secara fungsional Kepala Sekolah berkoordinasi dengan Komite SMA Islam Miftahul Huda Gajah dalam pelaksanaan pendidikan di lembaga ini.

Sistem kegiatan dijalankan berdasarkan tanggung jawab masing-masing pihak. Kegiatan administrasi sekolah diselenggarakan oleh bagian TU. Sedangkan penyelenggaraan pendidikan Kepala Sekolah dibantu oleh Waka Kurikulum,

²Hasil Dokumentasi di SMA Islam Miftahul Huda Gajah, pada tanggal 24 Agustus 2020, pukul 09.00 WIB.

Waka Kesiswaan, Waka Sarana dan Prasarana, dan Waka Humas.

Berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dikelas terselenggara dengan baik berdasarkan pembagian wali kelas sebagai pelaksana dari guru dan siswa di SMA Islam Miftahul Huda Gajah.³ Struktur organisasi SMA Islam Miftahul Huda Gajah Tahun 2020 terlampir.

d. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Islam Miftahul Huda Gajah

Tanaga pendidik yang ada di SMA Islam Miftahul Huda Gajah sudah sesuai dengan kompetensinya yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan terkait. Demikian pula dengan tenaga kependidikan yang menjalankan tugas berdasarkan tanggung jawabnya. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di SMA Islam Miftahul Huda Gajah berjumlah 20.⁴Rincian daftar nama pendidik dan tenaga kependidikan terlampir.

e. Data Peserta Didik SMA Islam Miftahul Huda Gajah

Peserta didik merupakan salah satu unsur yang paling sentral dalam sebuah lembaga pendidikan. Di SMA Islam Miftahul Huda Gajah terdiri dari 3 jenjang rombongan belajar yang meliputi tingkat kelas X, XI, dan XII. Rombongan belajar memiliki tingkat kelas yang meliputi dari tingkat kelas X terdiri kelas X MIPA berjumlah 26 siswa dan X IPS berjumlah 26 siswa, selanjutnya tingkat kelas XI terdiri kelas XI MIPA berjumlah 21 siswa dan XI IPS berjumlah 18 siswa, dan tingkat kelas XII terdiri kelas XII IPS berjumlah 32 siswa. Daftar nama siswa dan jumlah terlampir.

³Hasil Dokumentasi di SMA Islam Miftahul Huda Gajah, pada tanggal 24 Agustus 2020, pukul 09.00 WIB.

⁴Hasil Dokumentasi di SMA Islam Miftahul Huda Gajah, pada tanggal 24 Agustus 2020, pukul 09.00 WIB.

f. Data Keadaan Tanah Dan Gedung SMA Islam Miftahul Huda Gajah

Kepemilikan tanah yang ditempati SMA Islam Miftahul Huda Gajah sekarang ini merupakan tanah hak guna desa seluas 2700 M² serta status kepemilikan gedung dari SMA Islam Miftahul Huda Gajah sendiri merupakan milik sendiri dari lembaga yayasan Miftahul Huda. Gedung SMA Islam Miftahul Huda Gajah memiliki 2 lantai bersifat permanen. Gedung yang ada di SMA Islam Miftahul Huda Gajah diantaranya, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang bimbingan dan konseling, ruang kelas, ruang OSIS, ruang band, ruang Pramuka, aula, ruang laboratorium komputer, ruang laboratorium IPA, ruang perpustakaan, koperasi, lapangan bola voli, kamar mandi, gudang, dan tempat parkir.⁵Rincian data tanah dan gedung terlampir.

2. Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} pada $df = n$, dimana n merupakan jumlah sampel. Setelah angket diuji dosen ahli langkah selanjutnya angket disebarkan ke responden. Kemudian dihitung menggunakan program SPSS 21. Dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen angket tersebut dikatakan valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut tidak valid. Validasi dosen ahli terlampir.

Jadi besarnya $df = 49$ dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh r_{tabel} 0,2816. Selanjutnya, jika r_{hitung} (dapat dilihat pada pada

⁵Hasil Dokumentasi di SMA Islam Miftahul Huda Gajah, pada tanggal 24 Agustus 2020, pukul 09.00 WIB.

lampiran Total *Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} , maka butir atau pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Kecerdasan Spiritual Guru Akidah Akhlak (X)

No. Item	Korelasi (r_{hitung})	R_{tabel} $n=47$ (5%)	Keterangan
1	0,391	0,2816	Valid
2	0,425	0,2816	Valid
3	0,522	0,2816	Valid
4	0,409	0,2816	Valid
5	0,680	0,2816	Valid
6	0,636	0,2816	Valid
7	0,645	0,2816	Valid
8	0,630	0,2816	Valid
9	0,560	0,2816	Valid
10	0,822	0,2816	Valid

Hasil digunakan program SPSS 21 ditemukan bahwa dari 10 item pernyataan dinyatakan valid, karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 49$.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Nilai-nilai Religius Siswa (Y)

No. Item	Korelasi (r_{hitung})	R_{tabel} $n=47$ (5%)	Keterangan
1	0,583	0,2816	Valid
2	0,620	0,2816	Valid
3	0,497	0,2816	Valid
4	0,345	0,2816	Valid
5	0,330	0,2816	Valid
6	0,374	0,2816	Valid
7	0,643	0,2816	Valid
8	0,627	0,2816	Valid
9	0,482	0,2816	Valid
10	0,500	0,2816	Valid

11	0,352	0,2816	Valid
12	0,556	0,2816	Valid
13	0,524	0,2816	Valid
14	0,511	0,2816	Valid
15	0,644	0,2816	Valid
16	0,494	0,2816	Valid
17	0,102	0,2816	Tidak Valid
18	0,684	0,2816	Valid
19	0,356	0,2816	Valid
20	0,396	0,2816	Valid

Berdasarkan hasil uji korelasi dengan digunakannya program SPSS 21 dapat diketahui ada 20 butir pernyataan, ditemukan ada 19 item pernyataan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ sedangkan ada 1 butir pernyataan dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 49$.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat digunakan melalui program SPSS 21 dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Kriteria instrumen dinyatakan reliabel, jika nilai yang diperoleh dalam proses uji statistik *Cronbach Alpha* $> 0,60$ dan jika diperoleh angka $< 0,60$, maka dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 4.3 Uji Reliabilitas Kecerdasan Spiritual Guru Akidah Akhlak (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,761	10

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Nilai-nilai Religius Siswa (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,798	20

Berdasarkan hasil dari pengujian *Cronbach Alpha* dari kedua variabel yang menggunakan program SPSS 21 dinyatakan angket tersebut reliabel. Mengacu pada hasil pengujian *Cronbach Alpha* kedua angket memiliki nilai $>0,60$. Dari hasil uji reliabilitas kecerdasan spiritual guru akidah akhlak sebesar 0,761 sedangkan hasil uji reliabilitas dari nilai-nilai religius siswa sebesar 0,798. Maka dinyatakan reliabel karena lebih dari 0,60.

b. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dapat diketahui dengan digunakannya uji statistik *Kolmogorov Smirnov* menggunakan program SPSS 21 dapat diketahui dengan melihat *Asymp. Sig (2-tailed)*, jika nilainya diperoleh $> 0,05$ maka data tersebut terdistribusi normal, sedangkan jika nilainya $< 0,05$ maka data tersebut terdistribusi tidak normal.

**Tabel 4.5 Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		49
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	4,20276460
Most Extreme	Absolute	,066
Differences	Positive	,066
	Negative	-,061
Kolmogorov-Smirnov Z		,460
Asymp. Sig. (2-tailed)		,984

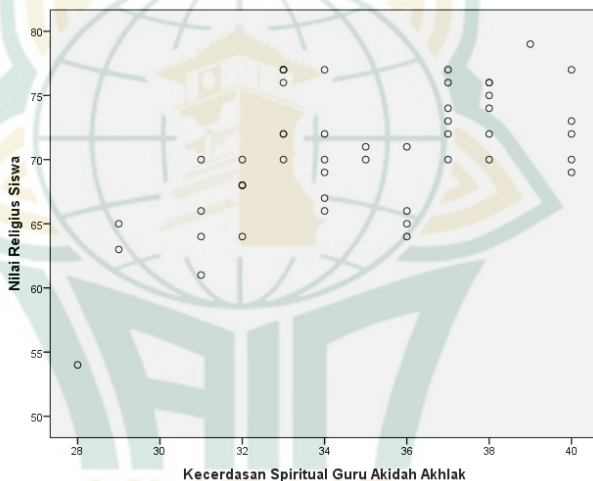
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas ditemukan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,984, maka dinyatakan data terdistribusi normal, karena *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan data kecerdasan spiritual guru akidah akhlak dan nilai-nilai religius siswa di SMA Islam Miftahul Huda Gajah tahun 2020 dapat dikatakan berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Gambar 4.1 Uji Linearitas



Berdasarkan hasil uji linearitas dengan menggunakan uji *scatter plot* (diagram pencar) pada program SPSS 21 ditemukan bahwa pada grafik mengarah ke kanan atas, sehingga dapat dinyatakan bahwa kecerdasan spiritual guru akidah akhlak dan nilai-nilai religius siswa termasuk dalam kategori linear.

c. Analisis Hipotesis

1) Analisis Hipotesis Deskriptif

Analisis ini akan mendeskripsikan mengenai pengumpulan data yang berkaitan dengan kecerdasan spiritual guru akidah akhlak

dalam menanamkan nilai-nilai religius siswa. Angket disebarakan kepada seluruh responden mulai kelas X, XI, dan XII SMA Islam Miftahul Huda Gajah sebanyak 49 responden. Berdasarkan jumlah item pernyataan 10 item untuk variabel X dan 20 item untuk variabel Y.

Berikut ini analisis data mengenai data kecerdasan spiritual guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai religius siswa di SMA Islam Miftahul Huda Gajah, sebagai berikut :

a) Analisis Data Kecerdasan Spiritual Guru Akidah Akhlak di SMA Islam Miftahul Huda Gajah

Data nilai yang diperoleh dari angket variabel X, selanjutnya ditabulasikan dan tabel penskoran dari hasil angket kecerdasan spiritual guru akidah akhlak. Adapun dapat dilihat dilampiran.

Perolehan data yang telah dihitung, selanjutnya membuat kategori dengan langkah-langkah berikut :

1. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = jumlah nilai tertinggi pada data variabel X

L = jumlah nilai terendah pada data variabel X

Diketahui :

H = 40

L = 29

2. Mencari nilai Range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)} \\ &= 40 - 29 + 1 \\ &= 12 \end{aligned}$$

3. Mencari nilai Interval

$$I = R/K$$

Dimana :

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas

Jadi :

$$I = R/K$$

$$I = 12/4$$

$$I = 3$$

Maka, hasil dari data yang ditemukan nilai interval 3, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 3 untuk kategori nilai interval diperoleh, sebagai berikut :

Tabel 4.6 Nilai Interval Kategori Skor Angket Kecerdasan Spiritual Guru Akidah Akhlak

No.	Nilai Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	37 – 40	Sangat Baik	18	36,74 %
2	33 – 36	Baik	19	38,77 %
3	29 – 32	Cukup Baik	11	22,45 %
4	25 – 28	Tidak Baik	1	2,04 %
Jumlah			49	100 %

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui kecerdasan spiritual guru akidah akhlak termasuk pada rentang interval 33-36, hal tersebut dibuktikan dengan presentase yang paling banyak sebesar 38,77% yang menyatakan bahwa kecerdasan spiritual guru akidah akhlak dalam kategori “baik”.

Selanjutnya, mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan langkah-langkah, sebagai berikut :

- 1) Mencari skor ideal

$$4 \times 10 \times 49 = 1960$$

(4 = skor tertinggi, 10 = jumlah item instrumen, dan 49 = jumlah reponden)

- 2) Mencari skor yang diharapkan
 $1708 : 1960 = 0,871$
(1708 = jumlah skor angket variabel X,
1960 = jumlah skor ideal)
- 3) Mencari rata-rata skor ideal
 $1960 : 49 = 40$
- 4) Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_0 = 0,871 \times 40 = 34,84$

Berdasarkan dari hasil perhitungan diatas, μ_0 kecerdasan spiritual guru akidah akhlak 34,84 dalam kategori “baik”, karena nilai tersebut dalam rentang 33 – 36. Maka, peneliti mengambil hipotesis bahwa kecerdasan spiritual guru akidah akhlak paling rendah dalam kategori baik atau $H_a = \mu > 34,84$ dan $H_o = \mu < 34,84$.

Selanjutnya, dilakukan uji t dengan langkah-langkah, sebagai berikut :

- 1) Menghitung rata-rata

$$\begin{aligned} X &= \sum X/n \\ &= 1708 / 49 \\ &= 34,857 \end{aligned}$$

- 2) Mencari nilai simpangan baku

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{486,00}{49 - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{486,00}{48}}$$

$$S = \sqrt{10,125}$$

$$S = 3,181$$

- 3) Memasukkan data ke dalam rumus

$$t = \frac{x - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{34,857 - 34,84}{\frac{3,181}{\sqrt{49}}}$$

$$t = \frac{0,017}{0,454}$$

$$t = 3,744$$

Dari hasil perhitungan diatas ditemukan nilai t_{hitung} sebesar 3,744. Nilai t_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = n-1$ ($dk = 49 - 1 = 48$) dan taraf kesalahan 5% sebesar 2,01063. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$. Maka kecerdasan spiritual guru akidah akhlak paling tinggi 34,84 dan tidak bisa lebih dari kategori “baik”.

b) Analisis Data Nilai-nilai Religius Siswa di SMA Islam Miftahul Huda Gajah

Data yang diperoleh dari angket variabel Y, selanjutnya ditabulasikan dan tabel penskoran dari hasil angket nilai-nilai religius siswa. Dapat dilihat dilampiran.

Berdasarkan data yang diperoleh dan dihitung dengan cara membuat kategori, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = jumlah nilai tertinggi pada data variabel Y

L = jumlah nilai terendah pada data variabel Y

Diketahui :

H = 79

L = 64

- 2) Mencari nilai Range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)} \\ &= 79 - 64 + 1 \\ &= 16 \end{aligned}$$

- 3) Mencari nilai interval

$$I = R/K$$

Dimana :

I = Interval kelas

R = Range

K = jumlah kelas

Jadi :

$I = 16/4$

$I = 4$

Maka, dari perolehan hasil diatas nilai interval sebesar 4, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 4, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.7 Nilai Interval Kategori Skor Angket Nilai-nilai Religius Siswa

No.	Nilai Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	75 – 79	Sangat Baik	12	24,49 %
2	70 – 74	Baik	20	40,81 %
3	65 – 69	Cukup Baik	11	22,45 %
4	60 – 64	Tidak Baik	6	12,25 %
Jumlah			49	100 %

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui nilai-nilai religius siswa termasuk pada rentang interval 70-74, hal tersebut dibuktikan dengan presentase yang paling banyak sebesar 40,81% yang menyatakan bahwa nilai-nilai religius siswa dalam kategori “baik”.

Selanjutnya, mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut

1) Mencari skor ideal

$$4 \times 20 \times 49 = 3920$$

(4 = skor tertinggi, 20 = item instrumen, dan 49 = jumlah responden)

2) Mencari skor yang diharapkan

$$3455 : 3920 = 0,881$$

(3455 = jumlah skor angket, 3920 = skor ideal)

- 3) Mencari rata-rata skor ideal

$$3920 : 49 = 80$$

- 4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,881 \times 80 = 70,48$$

Hasil perhitungan diatas, μ_0 nilai-nilai religius siswa diperoleh nilai sebesar 70,48 termasuk kategori “baik”, karena nilai tersebut dalam rentang interval 70 – 74. Maka, peneliti mengambil hipotesis bahwa nilai-nilai religius siswa paling rendah dalam kategori baik atau $H_a = \mu > 70,48$ dan $H_o = \mu < 70,48$

Selanjutnya, dilakukan uji t dengan langkah sebagai berikut :

- 1) Mencari Rata-rata

$$\begin{aligned} X &= \sum X/n \\ &= 3455/49 \\ &= 70,510 \end{aligned}$$

- 2) Menghitung nilai simpangan baku

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1222,30}{49 - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1222,30}{48}}$$

$$S = \sqrt{25,464}$$

$$S = 5,046$$

- 3) Memasukkan nilai ke dalam rumus

$$\begin{aligned} t &= \frac{x - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ t &= \frac{70,510 - 70,48}{\frac{5,046}{\sqrt{49}}} \end{aligned}$$

$$t = \frac{0,03}{0,720}$$

$$t = 0,01$$

Dari perhitungan diatas, ditemukan nilai t_{hitung} sebesar 0,01. Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = n-1$ ($dk = 49 - 1 = 48$) dengan taraf signifikansi 5% sebesar 2,01063. Kerena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka nilai-nilai religius siswa paling tinggi sebesar 70,48 dan tidak bisa lebih dari kategori “baik”.

2) Analisis Hipotesis Asosiatif

a) Analisis Regresi Sederhana

Adapun langkah-langkah dalam menghitung persamaan regresi, yaitu sebagai berikut :

1. Membuat tabel penolong. Dapat dilihat dilampiran.

Diketahui :

$$\begin{array}{ll} \sum X &= 1708 \\ &= 244835 \end{array} \quad \begin{array}{l} \sum Y^2 \\ \end{array}$$

$$\begin{array}{ll} \sum Y &= 3455 \\ &= 2917264 \end{array} \quad \begin{array}{l} (\sum X)^2 \\ \end{array}$$

$$\begin{array}{ll} \sum XY &= 120858 \\ &= 49 \end{array} \quad \begin{array}{l} N \\ \end{array}$$

$$\sum X^2 = 60022$$

2. Menghitung nilai a dan b menggunakan rumus sebagai berikut

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\begin{array}{l} a \\ = \frac{(3455)(60022) - (1708)(120858)}{(49)(60022) - 2917264} \end{array}$$

$$\begin{array}{l} a = \frac{20376101 - 206425464}{2941078 - 2917264} \\ a = \frac{950546}{23814} \end{array}$$

$$\begin{array}{l} a = \frac{23814}{23814} \\ a = 39,915 \end{array}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(49)(120858) - (1708)(3455)}{(49)(16002) - 2917264}$$

$$b = \frac{5922042 - 5901140}{2941078 - 2917264}$$

$$b = \frac{20902}{23814}$$

$$b = 0,878$$

3. Kemudian nilai α dan b dimasukan kedalam rumus regresi linear sederhana, sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b.X$$

$$= 39,915 + 0,878X$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

α = Konstanta (nilai Y apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (taksiran perubahan nilai Y jika X berubah nilai satu unit)

Tabel 4.8 Uji Regresi Linear Sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	39,915	6,743		5,920	,000
1 Kecerdasan Spiritual Guru Akidah akhlak	,878	,193	,553	4,556	,000

a. Dependent Variable: Religius Siswa

Berdasarkan tabel dan hasil persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa $a = 39,915$ yang menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual guru akidah akhlak bernilai nol. Sedangkan nilai b menunjukkan angka koefisien regresi yaitu $0,878$. Hal ini juga mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu unit kecerdasan spiritual guru akidah akhlak (X), maka akan diikuti dengan meningkatnya nilai-nilai religius siswa (Y). Diketahui bahwa nilai dari koefisien regresi yaitu $0,878$. Maka, dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh positif kecerdasan spiritual guru akidah akhlak terhadap nilai-nilai religius siswa.

b) Analisis Korelasi *Product Moment*

Adapun cara mengetahui adanya korelasi antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan langkah-langkah berikut :

1) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong yang terdapat pada lampiran.

Diketahui :

$$\sum X = 1708 \quad \sum Y^2 = 244835$$

$$\sum Y = 3455 \quad (\sum X)^2 = 2917264$$

$$\sum XY = 120858$$

$$(\sum Y)^2 = 11937025$$

$$\sum X^2 = 60022 \quad N = 49$$

2) Menghitung nilai korelasi (r), menggunakan rumus :

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(49)(1208) - (1708)(3455)}{\sqrt{\{(49)(6002) - (2917264)\}\{(49)(244835) - (11937025)\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{5922042 - 5901140}{\sqrt{(2941078 - 2917264)(11996915 - 11937025)}}$$

$$r_{XY} = \frac{20902}{\sqrt{(23814)(5989)}}$$

$$r_{XY} = \frac{20902}{37765}$$

$$r_{XY} = 0,553$$

Adapun hasil perhitungan dibuktikan dengan menggunakan program SPSS 21, adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9 Uji Korelasi *Product Moment*
Correlations

		Kecerdasan Spiritual Guru Akidah akhlak	Religius Siswa
Kecerdasan Spiritual Guru Akidah akhlak	Pearson Correlation	1	,553**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	49	49
Religius Siswa	Pearson Correlation	,553**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	49	49

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel korelasi diatas, selanjutnya dapat berpedoman pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10 Pedoman Perhitungan Korelasi Sederhana

No.	Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,80 – 1,000	Sangat Kuat
2	0,60 – 0,799	Kuat
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,20 – 0,399	Lemah
5	0,00 – 1,199	Sangat Lemah

Berdasarkan tabel diatas maka hasil koefisien korelasi sebesar 0,553 sehingga masuk ke dalam katogori “cukup”. Jika dibanding dengan r_{tabel} sebesar ($df = 49 - 2 = 47$) sebesar 0,2816 maka $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jadi, dapat dinyatakan bahwa terdapat korelasi antara kecerdasan spiritual guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai religius siswa di SMA Islam Miftahul Huda Gajah.

c) Uji Signifikansi

Adapun cara untuk mengetahui adanya signifikansi antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dengan langkah-langkah berikut:

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan kecerdasan spiritual guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai religius siswa.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan kecerdasan spiritual guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai religius siswa.

2) Mencari t_{hitung} dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Diketahui $r = 0,553$ dan $n = 49$, maka:

$$t_{hitung} = \frac{0,553\sqrt{49-2}}{\sqrt{1-(0,553)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{3,871}{\sqrt{0,694191}}$$

$$t_{hitung} = \frac{3,871}{0,833}$$

$$t_{hitung} = 4,647$$

- 3) Menentukan t_{tabel}
Mencari nilai t_{tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan cara $\alpha = 0,05$, $df = n - 2$, sehingga $df = 49 - 2 = 47$
Maka, $t_{\text{tabel}} = 2,0117$
- 4) Membandingkan nilai t_{tabel} dengan t_{hitung}
Ternyata $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ sebesar $4,647 > 2,0117$
- 5) Mengambil keputusan
Berdasarkan hasil yang di peroleh, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka ada pengaruh yang signifikan kecerdasan spiritual guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai religius siswa di SMA Islam Miftahul Huda Gajah.

B. Pembahasan

Berdasarkan judul penelitian “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai-nilai Religius Siswa di SMA Islam Miftahul Huda Gajah Tahun 2020” hasil yang diperoleh dari penelitian melalui alat ukur berupa angket dengan butir item sebanyak 30 dengan pilihan jawaban sebagai berikut : (1) sangat setuju, (2) setuju, (3) kurang setuju, dan (4) sangat tidak setuju kemudian diujikan kepada 49 responden. Selanjutnya data yang diperoleh ditabulasikan dan dihitung secara manual ataupun menggunakan program SPSS 21.

Hasil dari perolehan data tentang kecerdasan spiritual guru akidah akhlak sebesar 34,84 sedangkan nilai-nilai religius siswa sebesar 70,48. Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukan bahwa kecerdasan spiritual guru akidah akhlak dan nilai-nilai religius siswa di SMA Islam Miftahul Huda Gajah termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil uji persamaan regresi linear menyatakan bahwa hubungan kedua variabel adalah linear. Dibuktikan dengan hasil uji regresi linear sederhana sebesar 39,915 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,878. Maka, apabila terdapat kenaikan dari kecerdasan spiritual guru akidah akhlak akan diikuti dengan kenaikan dari nilai-nilai religius siswa sebesar 0,878.

Selanjutnya, hasil uji korelasiproduct moment kecerdasan spiritual guru akidah akhlak terhadap nilai-nilai religius siswa diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,553 > 0,2816$. Apabila dilihat dalam prosedur perhitungan, maka kecerdasan spiritual guru akidah akhlak dan nilai-nilai religius siswa mempunyai tingkat korelasi dalam kategori cukup kuat.

Selanjutnya hasil uji signifikansi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,647 > 2,0117$ sehingga hipotesis yang diajukan diterima ditunjukkan dengan adanya pengaruh yang signifikan antara kecerdasan spiritual guru akidah akhlak dan nilai-nilai religius siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Astrid Aisarahmi yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan pendidikan dengan kecerdasan spiritual terhadap akhlak siswa dengan perolehan t_{hitung} 3,07 dan kontribusi sebesar 46,648%.⁶

Nilai religius adalah perilaku yang perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan siswa dalam proses belajar tidak hanya pada segi teoritik saja tetapi bimbingan dan arahan dari seorang guru sangat diperlukan. Kecerdasan spiritual guru akidah akhlak memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan nilai-nilai religius siswa yaitu dengan memberikan teladan serta didukung dengan lingkungan yang religius maka siswa juga dapat terbiasa berperilaku religius.

⁶Astrid Aisarahmi, *Pengaruh Lingkungan Pendidikan dan Kecerdasan Spriritual Terhadap Akhlak Siswa Kelas X MA Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017*, Skripsi, Ponorogo, Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2017, Diakses pada 28 Desember, 2019, pukul 10.30 WIB, <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/2751>